

ABSTRACT

Partnership and Community Development Program (PKBL) is a type of Corporate Social Responsibility that plays an important role to the welfare of the community. PKBL has a relationship with corporate tax aggressiveness. PKBL disclosure may trigger tax aggressiveness. The disclosure of PKBL and the degree of tax aggressiveness may indicate the extent to which the company is accountable to the public. So the researcher aims to reveal the relationship of both. Besides this research also aims to know and describe the development of PKBL as well as the level of aggressiveness of SOE manufacturing industry sector during 2012-2016. This research is based on the theory of Lanis & Richardson (2012) which states that the higher disclosure of Corporate Social Responsibility, the lower the level of tax aggressiveness undertaken by the company. This research method uses quantitative approach with descriptive and associative analysis type. Methods of data collection in this study used literature study, documentation, and interviews. The sample of this research is annual report during 2012-2016 SOE manufacturing industry sector by using sampling method that is purposive sampling. The effect analysis test using simple linear regression model with Ordinary Least Square (OLS) approach followed by hypothesis significance test with t test. The results showed that during 2012-2016 the progress of Partnership and Community Development Program SOE manufacturing industry sector tends to decline while the level of tax aggressiveness of SOE manufacturing industry sector is high. The Partnership and Community Development Program projected has a negative and significant impact on tax aggressiveness. The higher the Partnership Program and Community Development are disclosed the lower the tax aggressiveness. Contribution of influence of Partnership and Community Development Program to low tax aggressiveness is only 10,9%.

Key Words: Corporate Social Responsibility, Partnership and Community Development Program, Tax Aggressiveness, SOE, Manufacturing.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

ABSTRAK

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan jenis *Corporate Social Responsibility* yang berperan penting terhadap kesejahteraan masyarakat. PKBL memiliki hubungan dengan agresivitas pajak perusahaan. Pengungkapan PKBL dapat memicu agresivitas pajak. Pengungkapan PKBL dan tingkat agresivitas pajak dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan bertanggungjawab kepada masyarakat. Maka peneliti bertujuan mengungkap hubungan keduanya. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan perkembangan PKBL serta tingkat agresivitas pajak BUMN sektor industri manufaktur tahun 2012-2016. Penelitian ini berlandaskan pada teori Lanis & Richardson (2012) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka semakin rendah tingkat agresivitas pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis analisa deskriptif dan asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka, dokumentasi, dan wawancara. Sampel penelitian ini berupa laporan tahunan selama tahun 2012-2016 BUMN sektor industri manufaktur dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Uji analisis pengaruh menggunakan model regresi linier sederhana dengan pendekatan *Ordinary Least Square (OLS)* dilanjutkan pengujian signifikansi hipotesis dengan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2012-2016 perkembangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan BUMN sektor industri manufaktur cenderung menurun sedangkan tingkat agresivitas pajak BUMN sektor industri manufaktur tergolong tinggi. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang diprosikan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang diungkapkan maka semakin rendah tingkat agresivitas pajaknya. Kontribusi pengaruh Program Kemitraan dan Bina Lingkungan terhadap agresivitas pajak rendah hanya sebesar 10,9%.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Agresivitas Pajak, BUMN, Manufaktur.*